

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan hasil penelitian, dan temuan-temuan yang diperoleh penelitian, maka upaya meningkatkan berpikir kritis peserta didik dalam mengantisipasi dampak pertambangan batu alam dengan ikut serta mencegah kerusakan lingkungan dan sebagai media pembelajaran IPS di kelas VII SMP 2 Palimanan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran IPS dengan membawakan permasalahan lingkungan sekitar sebagai bahan materi pembelajaran di kelas, memudahkan guru dalam mengimpletasikan materi pelajaran dan menjadi solusi dari permasalahan sosial yang dihadapi peserta didik dalam konteks kehidupan nyata. Dimana dalam siklus pertama peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) yang dikemas dalam metode dan strategi pembelajaran *group investigation*, *listening team*, dan *ponint counter point*. Selanjutnya pada siklus dua peneliti menggunakan model pembelajaran *inquiri* dengan metode *group investigation*. Kemudian di siklus ketiga peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman peserta didik. Peserta didik terlibat secara aktif mengkontstruksi pengetahuannya untuk menemukan, merumuskan, dan memecahkan masalah.
2. Melalui metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan permasalahan lingkungan yaitu dampak pertambangan batu alam sebagai materi pembelajaran IPS. Maka dengan itu peserta didik dapat memahami dan mengetahui berbagai macam sebab dan dampak dari kerusakan lingkungan di sekitar kehidupannya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tentang permasalahan lingkungan diharapkan secara langsung mengajarkan pentingnya

dalam pelestarian dan perawatan lingkungan sebagai pijakan dalam melakukan kehidupan nyata sehari-hari. Selain itu meningkatnya kompetensi berpikir kritis peserta didik dalam memelihara kebersihan, terutama menyangkut masalah kesehatan dan peduli terhadap kelestarian lingkungan yang tercermin dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan mereka sehari-hari.

3. Pembelajaran berbasis masalah (PBM) lingkungan sekitar sebagai materi pembelajaran IPS ternyata masih mengalami beberapa kendala dalam proses belajar mengajarnya. Dimana pada awal-awal pertemuan peserta didik masih pasif dan belum bisa mengeluarkan pemikiran kritisnya untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang sebenarnya sudah lama terjadi dan permasalahan tersebut menjadi bagian dari kehidupannya sehari-hari. Ketidakpedulian tersebut tercermin dalam proses pembelajaran pertama atau pertemuan pertama terlihat peserta didik masih terbiasa dengan pembelajaran yang berbasis kontekstual yang terpaku dari materi dalam buku cetak dan LKS, yang sering digunakan sebelumnya. Akan tetapi setelah beberapa kali pertemuan, kendala tersebut sedikit demi sedikit teratasi dengan cara menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang variatif serta memotivasi peserta didik agar terus aktif dalam pembelajaran, baik dalam tanya jawab, diskusi, tes tertulis, kerja mandiri, dan observasi.
4. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan, peserta didik mengalami peningkatan kompetensi berpikir kritis pada setiap siklusnya. Sebagaimana data menunjukkan bahwa pada permulaan siklus pertama hanya pada rentang nilai 65 atau kategori “kurang”, kemudian meningkat menjadi 74 pada siklus kedua yang masuk kategori “cukup”, dan akhirnya meningkat menjadi 85 pada siklus ketiga yang masuk kategori “baik” dengan rata-rata peningkatan sekitar 9% - 10% tiap siklusnya. Dari data tersebut bisa terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama siklus satu sampai siklus tiga mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya peningkatan rasa percaya diri dan prihatin dengan baru merasakan apa yang sebenarnya terjadi yang dalam hal ini yaitu sebuah permasalahan kerusakan lingkungan yang

Rohullah Ali Khamaeni Az Zain, 2016

PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM MENYIKAPI DAMPAK PERTAMBANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dsebabkan oleh berdirinya pertambangan batu alam yang terlepas dari perhatian para peserta didik. Selain itu, peserta didik mampu mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari dan dapat berkontribusi langsung dengan berperan kecil dengan melakukan memelihara lingkungan rumah dan tidak membuang sampah kesungai. Dengan melakukan hal kecil tersebut maka peserta didik mendapatkan modal untuk di kehidupan yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

5. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala berbagai macam masalah lingkungan untuk peserta didik sudah sedikit diminimalisir melalui proses pembelajaran IPS dengan melakukan penelitian yang berkelanjutan. Melalui proses pembelajaran IPS ini diharapkan kendala-kendala yang ada diharapkan peserta didik mampu melindungi dirinya dari berbagai dampak yang ditimbulkan dari bahaya pertambangan dengan tingginya kesadaran peserta didik untuk melindungi dirinya dari bahaya pertambangan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini merekomendasikan kepada:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan selalu berperan aktif dalam memelihara lingkungan serta selalu terus menerus meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam memecahkan masalah lingkungan maupun yang lainnya. Terutama permasalahan lingkungan sekolah dan lingkungan rumahnya yang tertuang dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kedepan peserta didik menjadi generasi penerus bangsa yaitu generasi yang selalu aktif dan peduli terhadap lingkungan serta bisa mengeluarkan sumbangsih pemikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara.

2. Bagi guru

Guru harus selalu mengembangkan seluruh kemampuannya dalam menjalankan tugas sebagai seorang professional dengan selalu melakukan inovasi dan

Rohullah Ali Khamaeni Az Zain, 2016

PENERAPAN METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM MENYIKAPI DAMPAK PERTAMBANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupaya mengembangkan pembelajaran IPS yang bermakna bagi peserta didik. Guru juga dituntut menambah wawasan mengenai perubahan-perubahan zaman sehingga diharapkan guru selalu menambah dan memperbaharui media pembelajarannya sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran IPS

3. Bagi sekolah

Lembaga sekolah diharapkan selalu memberikan kesempatan dan peluang kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajarannya agar dengan kesempatan yang telah diberikan oleh sekolah tersebut guru bisa mencari dan melahirkan strategi pembelajaran yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Sekolah harus bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreatifitasnya yang berhubungan dengan cinta lingkungan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Proses penelitian ini bukanlah merupakan hasil yang sempurna, sehingga penelitian selanjutnya lebih mengutamakan untuk mengkaji bagian PIPS yang berorientasi kepada berpikir kritis peserta didik terhadap permasalahan lingkungan. Disamping itu, perlu perpaduan model, metode, teknik dan strategi pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing agar proses penelitian tersebut menghasilkan apa yang diperlukan peneliti maupun lembaga sekolah.